



Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Kelas V SDN 2 Batur

I Putu Diatmika^{*1}, I Nyoman Sudirman²

^{1,2} ITP Markandeya Bali, Indonesia

putudiatmika56@gmail.com¹, putrateacher@gmail.com²

Alamat: Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80614

Korespondensi penulis : putudiatmika56@gmail.com*

Abstract. *Research with the title Critical Thinking Ability of Class V Students in Social Science Learning at SD 2 BATUR. (Magdalena et al., 2021) This research aims to: Determine the critical thinking abilities of fifth grade students in learning science and science, identify factors that influence students' critical thinking abilities. and factors that influence the critical thinking abilities of class V students in science and science learning at SDN 2. This research will use a qualitative descriptive method. The subjects of this research are fifth grade students at SD 2 BATUR who are divided into three categories: High critical thinking ability, (Ilham & Hardiyanti, 2020) Medium critical thinking ability, Low critical thinking ability. Apart from these 3 categories, this research also uses Data collection techniques include observation, tests and interviews. The results of the research are 3 categories, including students with high critical thinking ability categories who can fulfill all critical thinking indicators. Students with moderate critical thinking ability categories are able to meet three indicators. Students with low critical thinking ability categories are only able to meet two indicators. This is also due to several factors that influence students' critical thinking ability, namely as follows: internal factors such as physical condition, anxiety, motivation, interaction and intellectual development and external factors related to outside individual in the form of a social environment.*

Keywords: *Your ability to think critically, science learning, causal factors*

Abstrak. Penelitian dengan judul Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SD 2 BATUR. (Magdalena et al., 2021) Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SDN 2 Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Dengan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V Di SD 2 BATUR yang dibagi menjadi tiga kategori: Kemampuan berpikir kritis tinggi, (Ilham & Hardiyanti, 2020) Kemampuan berpikir kritis sedang, Kemampuan berpikir kritis rendah. selain 3 kategori tersebut dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian terdapat 3 kategori di antaranya, siswa dengan kategori kemampuan berpikir kritis tinggi dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis. Siswa dengan kategori kemampuan berpikir kritis sedang sehingga mampu memenuhi tiga indikator. Siswa dengan kategori kemampuan berpikir kritis rendah hanya mampu memenuhi dua indikator. Hal ini juga dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut : faktor internal seperti kondisi fisik, kecemasan, motivasi, interaksi dan perkembangan intelektual dan faktor eksternal berhubungan dari luar individu berupa lingkungan sosial.

Kata kunci: Kemampuanmu Berfikir Kritis, Pembelajaran IPAS, Faktor-Faktor Penyebab

1. PENDAHULUAN

Kemampuan adalah suatu dasar seseorang dalam melakukan segala macam kegiatan, setiap orang memiliki kecakapan atau keterampilan untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu aktivitas sehingga bisa efektif dan tentunya efisien dalam menguasai keahlian dan mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang (Amalia et al., 2021)

Berpikir kritis dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik untuk mengejar pengetahuan yang relevan dengan melibatkan bukti.(Indiarti et al., 2022).Sehubungan dengan perkembangan yang terus berkembang, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap perubahan yang sedang terjadi.Keterampilan Berpikir Kritis bertujuan untuk memfasilitasi paradigma pembelajaran saat ini.Berpikir kritis merupakan prasyarat penting bagi konstruksi pengetahuan siswa. Kemampuan berpikir kritis merangsang berpikir kognitif siswa dalam memperoleh pengetahuan.

Tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji suatu pendapat atau ide melalui pemahaman yang mendalam. Siswa harus menitik beratkan pada usaha berpikir untuk aktif menganalisis dan dapat memecahkan berbagai masalah yang akan dihadapi siswa yang berada disekitar siswa yang termasuk dalam proses belajar siswa. Adapun indikator-indikator berpikir kritis terdapat lima aspek. Lima aspek tersebut merupakan indikator seseorang telah berpikir kritis (Imaniar & Astutik, 2019) Kelima kategori tersebut diuraikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut : Indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur dalam penelitian ini yaitu: sebagai berikut : (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan, (4) memberikan penjelasan lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Baiknya kinerja berpikir kritis dalam pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.Kemampuan berpikir kritis setiap orang berbeda-beda.ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu:Faktor pertama yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah kondisi fisik.Tentu saja, jika seseorang dalam keadaan sakit dan dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemikiran matang untuk menyelesaikan suatu masalah, maka orang tersebut akan cepat kehilangan fokus, karena situasi seperti itu tidak akan berdampak besar pada jiwa Anda mampu berpikir seperti itu. Motivasi mempengaruhi kemampuan Anda untuk berpikir kritis.Motivasi merupakan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ketika minat belajar siswa meningkat maka tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai. Ini adalah elemen penting ketiga.Ketakutan inilah yang mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Ketakutan merupakan keadaan emosi seseorang mengenai kemungkinan merugikan diri sendiri atau orang lain . Faktor keempat yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah perkembangan intelektual.Perkembangan intelektual siswa berbeda-beda pada setiap siswa. (Inaya & Setiyawati, 2023) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan intelektual siswa. Perkembangan intelektual juga dipengaruhi oleh usia siswa itu sendiri. Faktor kelima yang dapat mempengaruhi kemampuan

berpikir kritis adalah interaksi. Suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam memecahkan masalah

IPAS atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut. Selanjutnya tujuan IPAS dapat memberikan keterampilan, kemampuan, sikap ilmiah, pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Seseorang yang belajar tentang IPAS dapat menghargai lingkungan sekitarnya atas ciptaan Tuhan dengan begitu mereka dapat menjaga lingkungan sekitar. Karakteristik pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan sistem belajar berkelompok, menggunakan prinsip hands on dan minds on. Melatih siswa terkait keterampilan proses sains, fokus pada penanaman konsep, prinsip, hukum dan teori, pembelajaran dilakukan di dalam dan luar kelas, pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan berpusat siswa. Penelitian ini mengukur kemampuan berpikir kritis siswa Kelas V yang belajar IPAS di SD 2 BATUR dan faktor apa yang mempengaruhi berpikir kritis siswa Kelas V SD 2 BATUR Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD 2 BATUR

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang pernah terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan, karakter, sifat, ciri, dan model dari fenomena tersebut". Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD 2 BATUR . Subjek penelitian ini adalah 12 orang siswa yang telah dikelompokkan dengan kategori tinggi, sedang dan rendah..

Perangkat keterampilan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal esai tentang sistem pernafasan manusia dan hewan. Untuk , jumlah soalnya adalah 5. Keterampilan berpikir kritis yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari lima dimensi: 1) Memberikan penjelasan sederhana yang terdiri dari sub-indikator: Fokus soal, analisis soal, tanya jawab 2) Membangun keterampilan sederhana yang terdiri dari sub-indikator: Sumber informasi dapat diandalkan Kemungkinan, Observasi, Pertimbangan Laporan Pengamatan. 3) Kesimpulan terdiri atas sub-indikator: pelaksanaan dan pemeriksaan hasil pengurangan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil induksi, penciptaan dan penentuan nilai keseimbangan. 4)

Memberikan penjelasan lebih lanjut yang terdiri atas sub-indikator: mendefinisikan, mendiskusikan definisi, mengidentifikasi asumsi. 5) Menyusun strategi dan taktik yang terdiri dari sub-indikator: keputusan tindakan, interaksi dengan orang lain. Penelitian ini meliputi teknik observasi untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS, teknik pengukuran berupa soal tes yang berkaitan dengan indikator berpikir kritis, dan Dokumen resmi dan kegiatan yang diteliti menyajikan panduan wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan digunakan untuk membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain” adapun aktivitas dalam analisis data penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan

3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan Berdasarkan data penelitian dari tiga subjek dengan kategori kemampuan berpikir kritis tinggi, sedang, dan rendah , maka dapat diungkapkan sebagai berikut.

SUBJEK 1

Subjek 1 Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, Subjek 1 memperoleh rangkuman data hasil tes kemampuan berpikir kritis seperti terlihat pada uraian di bawah ini

Hasil A dari subjek 1 Tampilan data hasil tes kemampuan berpikir kritis Tingkat Mata Pelajaran 1 Kemampuan berpikir kritis tinggi. Indikator kemampuan berpikir kritis soal 1: **Memberikan Penjelasan singkat/ Penjelasan sederhana.** Hasil S1 adalah soal yang menyebabkan masalah dapat dirumuskan dalam pernyataan Membangun keterampilan dasar. S1 dapat membenarkan pendapat yang dikemukakan dengan alasan yang menimbulkan pertanyaan Kesimpulan S1 dapat menganalisis pertanyaan dan pertanyaan dapat terjawab tuntas. Soal 2: **Membangun Keterampilan Dasar.** Hasil S1 dapat membenarkan pendapat yang dikemukakan beserta alasan yang memunculkan pertanyaan tersebut. Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S1 mampu menyebutkan kesimpulan dari permasalahan pada soal 3 dengan Soal 4: **Membuat Penjelasan Lebih Lanjut.** Hasil S1 mampu memberikan penjelasan sesuai dengan soal, dengan benar dan Soal 5: **Mengatur Strategi dan taktik.** Hasil S1 berhasil menjelaskan langkah-langkah penyelesaian pada pertanyaan no 5 dan juga mampu

mendefinisikan pendekatan diskusi sesuai pernyataan dengan dasar pemikiran yang sesuai. Berdasarkan transkrip wawancara yang telah dilakukan kepada subjek 1, terkait dengan pengalihan informasi sebagaimana diuraikan di atas, maka diperoleh ringkasan hasil wawancara kemampuan berpikir kritis di bawah ini:

HASIL B SUBJEK 1

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis soal 1 : **Memberikan penjelasan singkat sederhana.** Hasil S1 mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri, mampu merumuskan pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan pada soal 1 dengan benar. Soal 2: **Membangun keterampilan dasar.** HASIL S1 mampu memberikan alasan terkait jawaban yang subjek tulis pada soal tes. Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S1 mampu menyebutkan kesimpulan dari permasalahan pada soal 3 dengan benar dan lengkap. Soal 4: **Membuat penjelasan lebih lanjut.**

Hasil S1 mampu memberikan penjelasan sesuai dengan soal, dengan benar dan lengkap. Soal:5 **Mengatur strategi dan taktik.** Hasil S1 mampu menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian yang sudah ditemukan pada soal nomor 5 juga mampu menentukan suatu tindakan terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai.

Pada indikator 1: Memberikan Penjelasan Sederhana dari hasil tes dan wawancara diketahui S1 mampu merumuskan pertanyaan atau permasalahan pada soal 1 dengan benar. Pada **indikator 2: Membangun Keterampilan Sederhana** dari hasil tes dan wawancara S1 mampu memberikan alasan dengan benar dan lengkap terhadap pendapat yang dikemukakan. Pada **indikator 3: Menyimpulkan** berdasarkan jawaban siswa tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada indikator menyimpulkan baik, karena S1 mampu menganalisis pertanyaan dan teliti dalam menjawab soal. S1 sudah dapat menuliskan kesimpulan dengan benar. Pada **indikator 4: Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut** siswa mampu menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap soal yang disajikan. Pada **indikator 5 :Mengatur Strategi dan Taktik** siswa diminta untuk menentukan suatu tindakan pada permasalahan dalam soal. Siswa mampu menunjukkan posisi setuju atau tidak terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dan alasan yang sesuai dan benar

SUBJEK 2

HASIL A dari subjek 2 **Paparan Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Subjek 2 tingkat kemampuan berpikir kritis sedang Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Uraian di bawah ini** Soal 1: **Memberikan penjelasan sederhana.** Hasil S2 belum mampu merumuskan pertanyaan atau permasalahan pada soal 1 dengan benar dan lengkap. Soal 2:

Membangun keterampilan dasar. Hasil S2 peserta didik sudah dapat memberikan alasan terhadap pendapat yang dikemukakan dengan alasan yang sudah mengarah pada soal. Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S2 belum mampu menyimpulkan dengan tepat. Soal 4: **Membuat penjelasan lebih lanjut.** Hasil S2 belum mampu menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap soal yang disajikan. Soal 5 :**Mengatur strategi dan taktik.** Hasil S2 mampu menunjukkan posisi setuju atau tidak terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai. Berdasarkan transkrip wawancara dengan Subjek 2 terkait pengumpulan informasi di atas, maka dibuatlah ringkasan hasil wawancara mengenai keterampilan berpikir kritis, seperti terlihat di bawah ini:

HASIL B SUBJEK 2

Rangkuman Hasil Wawancara Subjek 2 Kemampuan Berpikir Kritis Sedang. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis. Soal 1: **Memberikan Penjelasan Sederhana/ Singkat.** Hasil S2 Meskipun S2 tidak dapat menjelaskan pertanyaan dalam bahasanya sendiri, Pertanyaan Pertanyaan 1 benar karena ia mampu merumuskan pertanyaan terfokus. Soal 2: **Membangun Keterampilan Dasar.** Hasil S2 dapat memberikan alasan atas jawaban yang ditulis subjek tulis terhadap soal tes. Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S2 gagal mencerminkan kesimpulan masalah pada Soal 3 secara akurat dan lengkap. Soal 4: **Memberikan penjelasan lebih lanjut.** Hasil S2 tidak mampu menjelaskan soal secara akurat dan lengkap. Soal 5: **Menyusun strategi dan taktik.** Hasil S2 mampu menjelaskan langkah penyelesaian pada soal nomor 5 dan sebenarnya bisa melaksanakan langkah pada soal no 5 langkah penyelesaian yang sudah ditemukan pada soal nomor 5 juga mampu menentukan suatu tindakan terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai. **Indikator 1: penjelasan singkat** hasil tes dan wawancara Diketahui S2 tidak mampu merumuskan soal atau soal dengan benar pada soal 1 .**Mengenai indikator 2: membangun keterampilan dasar,** dari hasil tes dan wawancara, mampu membenarkan pendapat yang dikemukakannya secara akurat dan lengkap. **Indikator :3 kesimpulan** berdasarkan respon siswa menunjukkan bahwa S2 kurang mampu menganalisis soal dan tidak menjawab soal secara tuntas. Siswa juga sudah dapat menuliskan kesimpulan dengan benar. **Mengenai indikator 4: memberikan penjelasan lebih lanjut,** S2 menganalisis pertanyaan yang diajukan dan tidak mampu memberikan penjelasan. Terakhir adalah **indikator 5: Menyusun Strategi dan Taktik** Manajemen meminta siswa untuk memutuskan tindakan untuk suatu masalah yang dimaksud. S2 dapat menyatakan posisinya mengenai apakah pernyataan yang dibuat dalam pernyataan tersebut harus disetujui atas dasar yang baik, dan pernyataan yang sesuai.

SUBJEK 3

HASIL A dari Subjek 3 **Paparan Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Subjek 2 tingkat kemampuan berpikir kritis sedang Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pada Uraian berikut ini:** Soal 1: **Memberikan penjelasan sederhana /singkat.** Hasil S3 S3 belum mampu merumuskan pertanyaan atau permasalahan pada soal 1 dengan benar dan lengkap. Soal 2: **Membangun keterampilan dasar.** Hasil S3 dapat memberikan alasan atas pendapat yang dikemukakan dengan alasan yang sudah mengarah pada soal .Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S3 tidak dapat menarik kesimpulan yang benar. Soal 4: **Memberikan penjelasan lebih lanjut.** Hasil S3 tidak mampu menganalisis dan menjelaskan apa yang ditanyakan pada soal yang disajikan. Soal 5: **Menyusun strategi dan taktik.** Hasil S3 dengan posisi yang konsisten mampu menunjukkan posisi setuju atau tidak dalam sebuah argumen serta mampu menyajikan jawaban secara konsisten dan sesuai dengan soal yang diberikan. Berdasarkan protokol wawancara yang dilakukan terhadap Subjek 3 dan terkait dengan pengumpulan informasi yang telah dijelaskan di atas, diperoleh ringkasan hasil wawancara mengenai keterampilan berpikir kritis, di bawah ini

HASIL B SUBJEK 3

Ringkasan hasil wawancara subjek 3 tingkat kemampuan berpikir kritis rendah Soal 1: **Memberikan penjelasan sederhana.** Hasil S3 belum mampu merumuskan pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan pada soal 1 dengan benar. Soal 2: **Membangun Keterampilan Dasar.** Hasil S3 dapat memberikan alasan terkait dengan jawaban yang subjek tuliskan pada soal tes. Soal 3: **Menyimpulkan.** Hasil S3 gagal menyajikan kesimpulan soal pada Soal 3 secara akurat dan lengkap sesuai pertanyaan. Soal 4 **Membuat penjelasan lebih lanjut.** Hasil S3 belum mampu memberikan penjelasan sesuai dengan soal, dengan benar dan lengkap Soal 5: **Menyusun Strategi dan Taktik.** Hasil S3 mampu memberikan argumen pada tindakan menggunakan langkah-langkah dan solusi yang ditemukan pada pertanyaan soal 5 dengan benar dan tepat. **Pada indikator 1: memberikan penjelasan sederhana** dari hasil tes dan wawancara didapatkan data bahwa S3 belum mampu merumuskan pertanyaan atau permasalahan pada soal 1 dengan benar. **Indikator 2: Membangun Keterampilan Dasar** dari hasil tes dan wawancara S3 mampu memberikan alasan dengan benar dan lengkap terhadap pendapat yang dikemukakan **Pada indikator 3: Menyimpulkan** berdasarkan jawaban siswa tersebut menunjukkan bahwa S3 belum mampu menganalisis pertanyaan dan teliti dalam menjawab soal. Siswa sudah dapat menuliskan kesimpulan dengan benar. **Pada indikator 4 : Memberikan penjelasan lebih lanjut** S3 belum mampu menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap soal yang disajikan. **Pada indikator 5: Mengatur strategi dan taktik** para

siswa diminta agar dapat menentukan suatu tindakan pada permasalahan dalam soal. S3 mampu menunjukkan posisi setuju atau tidak terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran Kesimpulan SD 2 BATUR. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan temuan keterampilan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPAS di SD 2 BATUR, siswa berada pada kategori tinggi dengan penilaian keterampilan terkait berpikir kritis karena terpenuhinya indikator berpikir kritis. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan tepat, mampu merumuskan pertanyaan dengan benar, mampu memberikan alasan dengan benar dan lengkap terhadap pendapat yang dikemukakan, mampu membuat kesimpulan yang tepat dari soal yang dikerjakan, mampu memberikan penjelasan yang sesuai dengan soal yang diberikan, serta mampu menentukan suatu tindakan terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai. Siswa pada kategori sedang mempunyai kemampuan berpikir kritis yang cukup kritis, karena hanya mampu memenuhi tiga indikator berpikir kritis. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu memberikan alasan terhadap pendapat yang dikemukakan dengan alasan yang sudah mengarah pada soal, siswa mampu menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap soal yang disajikan, serta mampu menentukan suatu tindakan terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai. Artinya siswa menuliskan dengan tepat apa yang diketahuinya dan ditanyakan, merumuskan pertanyaan dengan benar, membenarkan pendapat yang dikemukakan secara akurat dan lengkap, menarik kesimpulan yang tepat dari soal yang dikerjakannya, dan menanggapi pertanyaan pernyataan.

Siswa pada kategori rendah mempunyai kemampuan berpikir yang kurang kritis karena siswa belum sepenuhnya mampu dalam mengerjakan soal tes berpikir kritis dengan baik sesuai dengan kriteria berpikir kritis. Siswa hanya dapat memenuhi dua indikator berpikir kritis. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu memberikan alasan terhadap pendapat yang dikemukakan dengan alasan yang sudah mengarah pada soal serta mampu menentukan suatu tindakan terhadap suatu argumen sesuai dengan pernyataan dengan alasan yang sesuai. Artinya siswa belum mampu membenarkan pendapat yang dikemukakan dengan menunjukkan alasan yang mendasari pertanyaan tersebut, siswa mampu menganalisis dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan, namun siswa belum bisa memutuskan ke arah mana akan melanjutkan fakta bahwa hal itu bisa dilakukan

Siswa yang berada pada kategori rendah memiliki kemampuan berpikir kritis rendah karena belum sepenuhnya dibekali untuk berhasil menjawab soal tes berpikir kritis sesuai standar berpikir kritis. Beberapa siswa hanya dapat memenuhi dua langkah berpikir kritis. Artinya siswa belum dapat membenarkan pendapat yang dikemukakan dengan alasan, siswa sudah dapat memahami pertanyaan, namun belum dapat memutuskan prosedur uraian pengungkapan dengan benar dan teratur berdasarkan data yg di perolehnya

Kemampuan berpikir kritis siswa sebagian besar masih rendah, siswa masih kesulitan menjawab soal IPAS, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPAS masih kurang baik. Mendorong siswa untuk berpikir kritis ketika memecahkan masalah sains bisa jadi sulit. Siswa masih menilai kemampuan berpikir kritisnya masih rendah karena mereka cenderung hanya menerima apa yang diajarkan daripada mendalaminya dan kurang memahami isinya secara mendalam. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seorang siswa. Dengan kata lain: Faktor internal yang mempengaruhi berpikir kritis siswa ada lima: (1) kondisi fisik, (2) motivasi, (3) kecemasan, (4) perkembangan intelektual, dan (5) interaksi. Faktor eksternal yang menyangkut di luar individu berupa lingkungan sosial.

SARAN

Saran Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mengusulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar siswa lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal IPAS, kita perlu mengetahui kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, siswa didorong untuk aktif bertanya dan mendiskusikan tantangan yang dihadapinya dengan guru dan teman untuk memberikan penjelasan dan alasan yang tepat.
2. Guru perlu mengetahui kemampuan berpikir kritis siswanya. Guru dapat menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah hendaknya dijadikan bahan masukan atau pertimbangan dalam proses pembelajaran khususnya kemajuan pembelajaran IPAS, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan.
4. Bagi peneliti, sebelum melakukan penelitian tentang keterampilan berpikir kritis, perlu diketahui terlebih dahulu keterampilan belajar siswa agar dapat memberikan perlakuan untuk meningkatkan atau meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS akan lebih baik. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian bersama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- Ilham, M., & Hardiyanti, W. E. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Dengan Metode Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Globalisasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.12-29>
- Imaniar, B. O., & Astutik, S. (2019). Analisis Kemampuan Argumentasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 4(1), 92–96.
- Inaya, D. F., & Setiyawati, E. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 163–178.
- Indiarti, C. L., Poerwanti, J. I. S., & Sularmi, S. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam materi interaksi sosial pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.61573>
- Magdalena, I., Muzeeb Aditya, A., Muzakia, N. O., & Leonardho, R. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 dalam Pembelajaran IPS di SDN Pondok Bahar 02. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 259–268. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>